

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Tingkat Bagi Hasil Akad *Mudharabah* pada Bank Syariah di Indonesia

Ajmal As'ad^{1*}, Hastuti Mulang² Muhammad Syafii A. Basalamah³

¹²³ Fakultas Ekonomi & Bisnis, Jurusan Manajemen, Universitas Muslim Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return Of Assets* (ROA), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO), *B.I rate*, dan inflasi terhadap tingkat bagi hasil akad *mudharabah*. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 7 Bank Umum Syariah dan sampel berjumlah 7 dari Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2015-2020. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan estimasi model *fixed effect*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan (Uji F) *Return of Assets* (ROA), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *B.I rate*, Inflasi terhadap Tingkat Bagi Hasil pada bank syariah di Indonesia tahun (2015-2020) menunjukkan pengaruh positif dan signifikan. Secara parsial, *Return Of Assets* (RoA), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan *BI Rate* berpengaruh negatif dan tidak signifikan. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan inflasi berpengaruh positif dan signifikan.

Kata kunci: Tingkat Bagi hasil *Mudharabah*, ROA, CAR, NPF, FDR, BOPO, *B.I rate*, Inflasi

Copyright (c) 2022 Ajmal As'ad

✉ Corresponding author :
Email Address : ajmalasad@umi.ac.id

PENDAHULUAN

Riba berasal dari bahasa arab yang berarti tambahan, berkembang, meningkat dan membesar. Menurut Imam Sarahzi, riba sebagai tambahan yang disyaratkan dalam transaksi bisnis tanpa adanya padanan (*iwad*) yang dibenarkan syariah atas penambahan tersebut. Menurut pendapat para ahli fikih, bunga tergolong riba (Chapra dalam Ascarya, 2007) karena memiliki makna yang sama dan kepentingan bunga. MUI telah mengeluarkan fatwa (Nomor 1 Tahun 2004) bahwa bunga yang dikenakan dalam transaksi pinjaman atau utang piutang, baik yang dilakukan oleh lembaga keuangan, individu maupun lainnya hukumnya adalah haram.

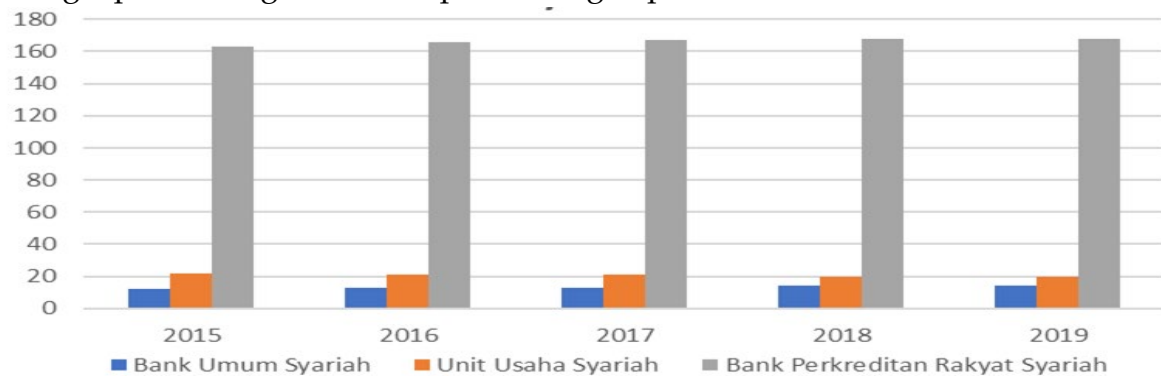
Teori bagi hasil (*Profit and Loss Shraing*) merupakan besarnya penentuan porsi bagi hasil antara kedua belah pihak ditentukan sesuai dengan kesepakatan bersama, dan dibuat atas dasar kerelaan di masing-masing pihak tanpa adanya unsur paksaan. Dalam sistem Profit

Loss Sharing harga modal ditentukan secara bersama dengan peran dari kewirausahaan. Price of capital dan entrepreneurship merupakan kesatuan integratif yang secara bersama-sama harus diperhitungkan dalam menentukan harga faktor produksi. Dalam pandangan syariah uang dapat dikembangkan hanya dengan suatu produktivitas nyata. Tidak ada tambahan atas pokok uang yang tidak menghasilkan produktivitas.

Oleh karena itu bank syariah menerapkan sistem bagi hasil untuk menghindari bunga. Sistem bagi hasil merupakan cara perbankan syariah untuk menawarkan ke masyarakat, pada peraturan bank syariah yang berkaitan dengan pembagian hasil usaha harus ditentukan terlebih dahulu pada awal terjadinya kontrak (akad).

Perbankan Syariah di Indonesia menunjukkan perkembangan yang sangat pesat dari tahun ke tahun. Pada Desember 2019, statistik perkembangan Industri perbankan Syariah telah memiliki jaringan sebanyak 14 Bank Umum Syariah (BUS), 20 Unit Usaha Syariah (UUS), dan 168 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

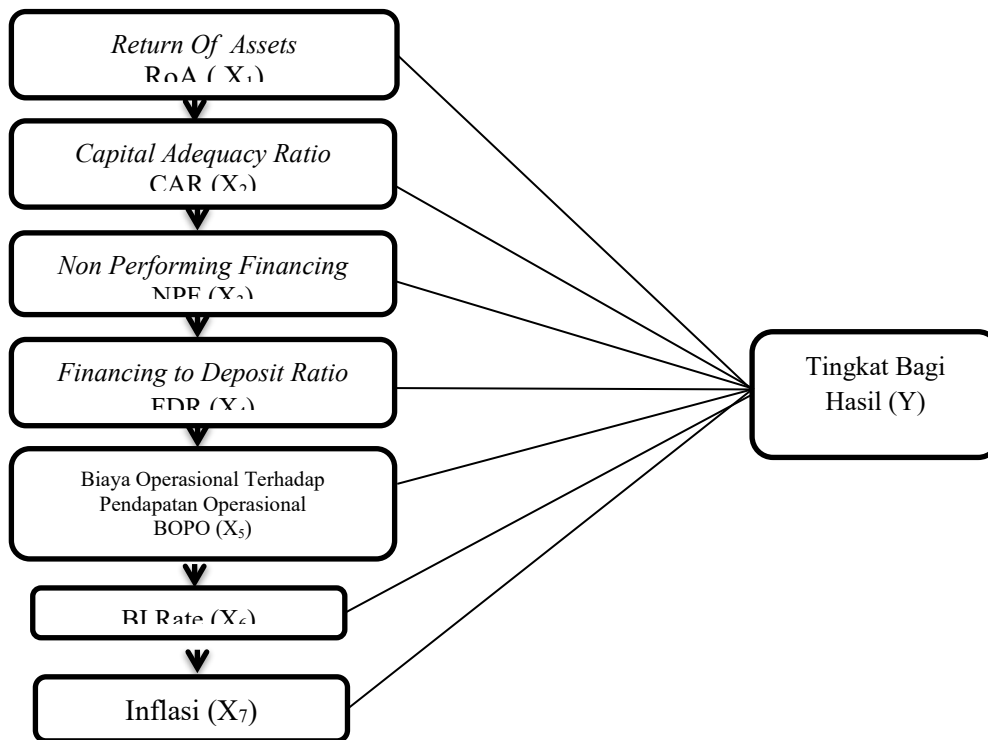
Untuk mempermudah melihat secara terperinci statistik perkembangan perbankan syariah di Indonesia penulis mengambil dari periode tahun 2015-2019. sebagai perbandingan, berikut perbandingan perbankan Indonesia:



secara institusional yaitu BUS UUS dan BPRS terus mengalami peningkatan yang positif dari tahun ke tahun.. Hal ini menunjukkan akselerasi pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia terbilang sangat positif dalam upaya melakukan implementasi system keuangan Syariah (islami). ini terlihat dalam beberapa tahun terakhir yang berjalan cukup pesat. Oleh karena itu, industri Perbankan Syariah dijuluki sebagai 'the fastest growing industri'. Masyarakat Indonesia pun memiliki kepercayaan tinggi akan perbankan Syariah sebagai suatu Lembaga keuangan yang membantu masyarakat dalam persoalan aktivitas ekonomi dan keuangan Syariah yang kemudian diharapkan dapat menjangkau seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

METODE

Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis deskriptif kuantitatif. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan estimasi model *fixed effect*. Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Syariah di Indonesia yaitu PT. Bank BRI Syariah, PT. Bank Syariah Mandiri, PT. Bank BNI Syariah, PT. Bank Panin Dubai syariah, PT. Bank Muamalat, PT. Bank BCA Syariah, PT. Bank Maybank Syariah. Sampel yang dijadikan sampel dalam penelitian adalah laporan keuangan Bank Syariah di Indonesia yang terdapat didalam populasi dari tahun 2015 sampai tahun 2020. pemilihan tes statistik yang akan dilakukan adalah regresi linear berganda.



Gambar 2. Kerangka Konseptual

Persamaan regresi linear berganda data panel yang digunakan adalah (Situmorang dan Lufti, 2012:166):

$$Y_{it} = a + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_n X_{nit} + e_{it}$$

Keterangan :

- Y : Tingkat Bagi Hasil Pada Akad Mudharabah
- a : Konstanta
- $\beta_1 - \beta_5$: Koefisien Regresi Variabel Independen
- X₁ : Return of Assets (RoA)
- X₂ : Capital Adequacy Ratio (CAR)
- X₃ : Non Performing Financing (NPF)
- X₄ : Financing to Deposit Ratio (FDR)
- X₅ : Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)
- X₆ : BI Rate
- X₇ : Inflasi
- e : standard error
- t : Waktu
- i : Perusahaan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data

Analisis Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan dalam perhitungan statistik deskriptif adalah Tingkat Bagi Hasil, Return of Assets (ROA), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Financing to Deposit Ratio (FDR), Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), B.I Rate, Inflasi. Berdasarkan analisis statistik deskriptif diperoleh gambaran sampel sebagai berikut:

Tabel 1 Statististik Deskriptif

	Y TBH	X1 ROA	X2 CAR	X3 NPF	X4 FDR	X5 BOPO	X6 B I RATE	X7 INFLASI
Mean	0.142970	0.004512	0.201245	0.089710	0.869926	0.957336	0.052083	0.029519
Median	0.120334	0.006750	0.185250	0.026450	0.843050	0.939550	0.048750	0.031150
Maximum	0.603422	0.018200	0.453000	2.740000	1.967300	2.174000	0.075000	0.040000
Minimum	0.033125	-0.107700	0.115100	0.000400	0.687900	0.812600	0.037500	0.012300
Std. Dev.	0.101942	0.018547	0.078417	0.419179	0.194238	0.199815	0.012517	0.006886
Skewness	3.433279	-5.418944	1.434326	6.234933	4.408624	5.527128	0.744029	-0.979941
Kurtosis	15.17757	33.50351	4.579221	39.92681	25.60118	34.37150	2.378518	3.137955
Jarque-Bera Probability	342.0249 0.000000	1833.867 0.000000	18.76542 0.000084	2658.402 0.000000	1029.975 0.000000	1936.143 0.000000	4.550971 0.102747	6.755297 0.034128
Sum	6.004729	0.189500	8.452300	3.767800	36.53690	40.20810	2.187500	1.239800
Sum Sq. Dev.	0.426077	0.014104	0.252119	7.204161	1.546865	1.636973	0.006424	0.001944
Observations	42	42	42	42	42	42	42	42

Sumber: Hasil Penelitian, 2022 (Data Diolah)

Pada tabel 1 terdapat 42 sampel data Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia tahun 2016-2020 yang dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Tingkat Bagi Hasil. Nilai maksimum sebesar 0,603422 di peroleh PT. Bank Syariah Mandiri pada tahun 2018. Sedangkan nilai minimum sebesar 0,0033125 di peroleh PT Bank Panin Dubai Syariah pada tahun 2015. Nilai rata-rata dari tingkat bagi hasil sebesar 0,1442970 dengan standar deviasi 0,101942.
- 2) Variabel *Return Of Assets* (ROA) memiliki nilai maksimum sebesar 0,018200 di peroleh PT Bank BNI Syariah pada tahun 2019. Sedangkan nilai minimum sebesar -0,107700 diperoleh PT Bank Panin Dubai Syariah pada tahun 2017. Nilai rata-rata dari *Return Of Assets* (ROA) sebesar 0,004512 dengan standar deviasi 0,020247.
- 3) Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki nilai maksimum sebesar 0,453000 di peroleh PT Bank BCA Syariah pada tahun 2020. Sedangkan nilai minimum sebesar 0,115100 diperoleh PT Bank Panin Dubai Syariah pada tahun 2017. Nilai rata-rata dari *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebesar 0,204514 dengan standar deviasi 0,078417.
- 4) Variabel *Non Performing Financing* (NPF) memiliki nilai maksimum sebesar 2,7440000 di peroleh PT Bank Maybank Syariah pada tahun 2015. Sedangkan nilai minimum sebesar 0,000400 diperoleh PT Bank BCA Syariah pada tahun 2018. Nilai rata-rata dari *Non Performing Financing* (NPF) sebesar 0,089710 dengan standar deviasi 0,419179.
- 5) Variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) memiliki nilai maksimum sebesar 1,967300 di peroleh PT Bank Maybank Syariah pada tahun 2020. Sedangkan nilai minimum sebesar 0,687900 diperoleh PT Bank BNI Syariah pada tahun 2020. Nilai rata-rata dari *Financing to Deposit Ratio* (FDR) sebesar 0,869926 dengan standar deviasi 0,194238.
- 6) Variabel Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki nilai maksimum sebesar 2,174000 di peroleh PT Bank Panin Dubai Syariah pada tahun 2017. Sedangkan nilai minimum sebesar 0,812600 diperoleh PT Bank BNI Syariah pada tahun 2019. Nilai rata-rata dari Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sebesar 0,957336 dengan standar deviasi 0,199815.

- 7) Variabel *B.I Rate* memiliki nilai maksimum sebesar 0,075000 di peroleh pada tahun 2015. Sedangkan nilai minimum sebesar 0,037500 diperoleh pada tahun 2020. Nilai rata-rata dari *B.I Rate* sebesar 0,052083 dengan standar deviasi 0,012517.
- 8) Variabel Inflasi memiliki nilai maksimum sebesar 0,040000 di peroleh dari PT Bank BCA syariah pada tahun 2017. Sedangkan nilai minimum sebesar 0,012300 diperoleh dari PT Bank BNI Syariah pada tahun 2020. Nilai rata-rata dari Inflasi sebesar 0,029519 dengan standar deviasi 0,006886.

Analisis Regresi Linier Berganda Data Panel

Analisis regresi linear berganda data panel digunakan untuk mengetahui pengaruh antara *Return of Assets (ROA)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Financing (NPF)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *B.I Rate*, Inflasi terhadap Tingkat Bagi Hasil pada bank syariah di Indonesia tahun 2015-2020. Untuk mengestimasi model dengan data panel, terdapat beberapa teknik yang dapat digunakan yaitu *Common Effect Model* atau *Pooled Least Square (PLS)*, Model Efek Tetap (*Fix Effect Model*), dan Model Efek Random (*Random Effect Model*).

Penentuan Model Estimasi antara Common Effect Model (CEM) dan Fixed Effect Model (FEM) dengan Uji Chow

Untuk menentukan apakah model estimasi CEM atau FEM dalam membentuk model regresi, maka dapat digunakan uji Chow.

Tabel 2 Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.526981	(6,28)	0.0441
Cross-section Chi-square	18.175639	6	0.0058

Sumber : Hasil Penelitian, 2022 (Data Diolah)

Berdasarkan hasil dari uji Chow pada tabel 2 diketahui nilai *cross-section Chi-square* $0,0058 < 0,05$ maka model estimasi yang digunakan adalah *Fixed Effect Model (FEM)*.

Penentuan Model Estimasi anantara Fixed Effect Model (FEM) dan Random Effect Model (REM) dengan Uji Hausman.

Untuk menentukan apakah model estimasi FEM atau REM dalam membentuk model regresi

Tabel 3 Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	2.866050	7	0.8971

Berdasarkan hasil dari uji Hausman pada tabel 3 diketahui nilai *cross-section Chi-square* $0,8971 \geq 0,05$ maka model estimasi yang digunakan adalah *Fixed Effect Model* (FEM). Berdasarkan hasil uji Chow dan uji Hausman pada Tabel 2 dan Tabel 3 maka model estimasi regresi linear berganda data panel yang digunakan dalam penelitian adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

$$Y_{it} = 0,721334 - 8,626406 + 0,340269 - 0,010041 - 0,003092 - 0,748648 - 0,2253069 + 4,253453$$

Tabel 4 Persamaan Regresi Linear Berganda Data Panel

Dependent Variable: Y_TBH
Method: Panel EGLS (Cross-section weights)
Date: 03/06/22 Time: 01:17
Sample: 2015 2020
Periods included: 6
Cross-sections included: 7
Total panel (balanced) observations: 42
Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.721334	0.544789	1.324062	0.1962
X1_ROA	-8.626406	5.890182	-1.464540	0.1542
X2_CAR	0.340269	0.144089	2.361517	0.0254
X3_NPF	-0.010041	0.005406	-1.857437	0.0738
X4_FDR	-0.003092	0.015163	-0.203907	0.8399
X5_BOPO	-0.748648	0.548253	-1.365515	0.1830
X6_B_I_RATE	-0.2253069	0.472187	-0.535951	0.5962
X7_INFLASI	4.253453	0.747995	5.686474	0.0000

Source: Hasil Estimasi, 2022 (Data Dummy)

- 1) Nilai Konstanta (C) sebesar 0,721334 mencerminkan bahwa walaupun variabel independen bernilai nol, maka nilai tingkat bagi hasil pada akad *mudharabah* tetap sebesar 72,1334%.
- 2) Koefisien *Return of Assets* (RoA) -8,626406 artinya setiap perubahan *Return of Assets* (RoA) sebesar 1% akan memberikan dampak penurunan tingkat bagi hasil pada akad *mudharabah* sebesar -862,6406%.
- 3) Koefisien *Capital Adeuacy Ratio* (CAR) 0,340269 artinya setiap perubahan *Capital Adeuacy Ratio* (CAR) sebesar 1% akan memberikan dampak peningkatan tingkat bagi hasil pada akad *mudharabah* sebesar 34,0269%.
- 4) Koefisien *Non Performing Financing* (NPF) -0,010041 artinya setiap perubahan *Non Performing Financing* (NPF) sebesar 1% akan memberikan dampak penurunan tingkat bagi hasil pada akad *mudharabah* sebesar -1,0041 %.
- 5) Koefisien *Financing to Deposit Ratio* (FDR) -0,003092 artinya setiap perubahan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) sebesar 1% akan memberikan dampak penurunan tingkat bagi hasil pada akad *mudharabah* sebesar -0,3092%.
- 6) Koefisien Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) -0,748648 artinya setiap perubahan Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sebesar 1% akan memberikan dampak penurunan tingkat bagi hasil pada akad *mudharabah* sebesar -74,8648%.
- 7) Koefisien *BI Rate* -0,2253069 artinya setiap perubahan *BI Rate* sebesar 1% akan memberikan dampak peningkatan tingkat bagi hasil pada akad *mudharabah* sebesar 22,53069%.
- 8) Koefisien Inflasi 4,253453 artinya setiap perubahan Inflasi sebesar 1% akan memberikan dampak peningkatan tingkat bagi hasil pada akad *mudharabah* sebesar 425,3453 %.

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah *cash flow*, *sales growth*, *debt ratio* dan *capital expenditure* secara simultan merupakan penjelas yang signifikan terhadap *cash holding*.

Tabel 5 Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Weighted Statistics			
R-squared	0.785748	Mean dependent var	0.403799
Adjusted R-squared	0.686275	S.D. dependent var	0.433346
S.E. of regression	0.085000	Sum squared resid	0.202302
F-statistic	7.899039	Durbin-Watson stat	2.571044
Prob(F-statistic)	0.000003		

Sumber : Hasil Penelitian, 2022 (Data Diolah)

Diketahui nilai Prob. (F-statistics) sebesar $0,000003 \leq 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa *Return of Assets (ROA)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Financing (NPF)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), B.I Rate, Inflasi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Bagi Hasil pada akad *mudharabah*.

Pembahasan

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, diperoleh hasil penelitian secara simultan menunjukkan pengaruh positif dan signifikan. Hasil ini sesuai dengan hipotesis yang menyebutkan bahwa *Return of Assets (ROA)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Financing (NPF)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), B.I Rate, Inflasi terhadap Tingkat Bagi Hasil. Sedangkan secara parsial:

Pengaruh Return Of Assets (RoA) terhadap tingkat bagi hasil akad mudharabah

Berdasarkan pengujian hipotesis secara parsial, diketahui bahwa *Return Of Assets (RoA)* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap tingkat Bagi hasil akad *mudharabah*.

Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap tingkat bagi hasil akad mudharabah.

Berdasarkan pengujian hipotesis secara parsial, diketahui bahwa *Capital Adequacy Ratio (CAR)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat Bagi hasil akad *mudharabah*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin kecil CAR maka tingkat bagi hasil *mudharabah* yang diperoleh bank akan semakin kecil dan dapat mempengaruhi tingkat bagi hasil akad *mudharabah* dalam kegiatan usahanya. Dan apabila semakin besar CAR maka semakin tinggi kemampuan permodalan bank dalam menjaga kemungkinan timbulnya risiko kerugian kegiatan usahanya.

Pengaruh Non Performing Financing (NPF) terhadap tingkat bagi hasil akad mudharabah.

Berdasarkan pengujian hipotesis secara parsial, diketahui bahwa *Non Performing Financing (NPF)* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap tingkat Bagi hasil akad *mudharabah*.

Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap tingkat bagi hasil akad mudharabah.

Berdasarkan pengujian hipotesis secara parsial, diketahui bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap tingkat Bagi hasil akad *mudharabah*.

Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap tingkat bagi hasil akad mudharabah.

Berdasarkan pengujian hipotesis secara parsial, diketahui bahwa Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap tingkat Bagi hasil akad *mudharabah*. Artinya, Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) tidak berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil *mudharabah* pada bank umum syariah.

Pengaruh BI rate terhadap tingkat bagi hasil akad mudharabah

Berdasarkan pengujian hipotesis secara parsial, diketahui bahwa BI Rate berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap tingkat Bagi hasil akad *mudharabah*.

Pengaruh Inflasi terhadap tingkat bagi hasil akad mudharabah

Berdasarkan pengujian hipotesis secara parsial, diketahui bahwa Inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat Bagi hasil akad *mudharabah*.

SIMPULAN

Berdasarkan data yang telah dikumpul dan pengujian hipotesis maka kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan (Uji F) *Return of Assets* (ROA), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *B.I rate*, Inflasi terhadap Tingkat Bagi Hasil pada bank syariah di Indonesia tahun (2015-2020) menunjukkan pengaruh positif dan signifikan. Secara parsial, *Return Of Assets* (RoA), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan *BI Rate* berpengaruh negatif dan tidak signifikan. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan inflasi berpengaruh positif dan signifikan.

References

- Wasilah, S. N. (2019). *Akuntansi Syariah Di Indonesia (Edisi 5)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sanusi, M. (2017). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Syariah Di Indonesia (2013–2015)*.
- Mawaddah, N. (2015). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah. Jurnal Etikonomi*, 14(2).
- Sunaryo, K. (2012). *Analisis Pengaruh Return On Asset, Bopo, Dan Suku Bunga Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pekalongan*, 11(01), 5129.
- Perdana, K., Hamzah, E., & Lubis, P. (2020). *Pengaruh Tingkat Inflasi, Suku Bunga Bi, Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Syariah Di Indonesia (Periode Januari 2013–Desember 2017)*. *Journal Of Islamic Economic And Finance Najaha Iqtishod*, 1(1), 1-9.
- Hidayati, A. N. (2014). *Pengaruh Inflasi, Bi Rate Dan Kurs Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia. An-Nisbah: Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(1), 72-97.

- Riyanto, H. (2016). *Optimalisasi Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil Pada Bank Devisa Syariah Di Indonesia*. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 17(1), 54-65.
- Oktafia, R., & Nirwana, N. Q. S. (2020). *Buku Ajar Akuntansi Perbankan Syariah (Teori Dan Praktek)*. Umsida Press, 1-264.
- Hisamuddin, N., & Andi, A. (2016). *Analisis Faktor-Faktor Yang Dipertimbangkan Dalam Penentuan Nisbah Bagi Hasil Simpanan Deposito Mudharabah Dan Perlakuan Akuntansinya Pada Bpr Syariah Asri Madani Nusantara*. *Bisnis: Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, 3(1), 135-173.
- Yahya, M., & Agunggunanto, E. Y. (2011). *Teori Bagi Hasil (Profit And Loss Sharing) Dan Perbankan Syariah Dalam Ekonomi Syariah*. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 1(1), 1-83.
- Astuti, I. D., & Kabib, N. (2021). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah Indonesia Dan Malaysia*. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(2), 1053-1067.
- Rizal, F., & Humaidi, M. (2021). *Analisis Tingkat Kesehatan Bank Syariah Di Indonesia 2015-2020*. *Etihad: Journal Of Islamic Banking And Finance*, 1(1), 12-22.
- Saekhu. (2015, Mei 01). *Pengaruh Inflasi Terhadap Kinerja Pembiayaan Bank Syaiah, Volume Pasar Uang Antar Bank Syariah, Dan Posisi Outstanding Sertifikat*. *Economica*, 103-128.
- Swandayani, D. M. (2011). *Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar Valas Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2005-2009*. *Jurnal Akuntansi*, 147-166.
- Aliannuary, M. S. (2018). *Pengaruh Bank Size (Ukuran Bank), Return On Asset, Dan Financing To Deposit Ratio Terhadap Tingkat Non Performing Financing Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia (Periode Januari 2012–Juni 2017) (Bachelor's Thesis, Jakarta: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Uin Syarif Hidayatullah Jakarta)*.
- Saputri, M. A. (2018). *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Suku Bunga Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2011-1 Sampai 2017-10*. Yogyakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Muslim Indonesia.
- Citra, D. P. (2017). *Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Mudharabah Berbasis Bagi Hasil Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia*. Medan : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sumatera Utara.
- Rosid, M. N. (2018). *Pengaruh Inflasi, Kurs, Dan Jumlah Bagi Hasil Terhadap Deposito Mudharabah Pada Bank Syariah Mandiri (Periode 2011-2015)*. Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung.
- Skob, H. (2016). *Analisis Penerapan Sistem Bagi Hasil Pada Pembiayaan Mudharabah Studi Kasus Pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah (Kjks)*. Baituttamwil Tamzis Cabang Temanggung.
- Aliannuary, M. S. (2018). *Pengaruh Bank Size (Ukuran Bank), Return On Asset, Dan Financing To Deposit Ratio Terhadap Tingkat Non Performing Financing Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia (Periode Januari 2012–Juni 2017)*. *Bachelor's Thesis, Jakarta: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Uin Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Bayu Tri Cahya, R. Z. (2020). *Analisis Tingkat Bagi Hasil Mudharabah: Di Tinjau Dari Rasio Return Of Assets (RoA), Financial To Deposit Ratio (Fdr) Dan Biaya Operasional Dari Pendapatan Operasional (Bopo) (Studi Pada Bank Umum Syariah*

- Di Indonesia Periode 2014-2018). Dipetik Oktober 04, 2021, Dari [Http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie](http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie)
- Sulfiani, N., & Mais, R. G. (2019). *Analisis pengaruh kinerja keuangan terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah pada bank umum syariah di Indonesia tahun 2012-2018*. *Jurnal STEI Ekonomi*, 28(01), 122-142.
- Perdanasari, P. Y. (2018). *Analisis pengaruh CAR, NPF, FDR, BOPO, BI RATE dan inflasi terhadap tingkat profitabilitas perbankan syariah di Indonesia periode 2011-2017*. *Skripsi Sarjana (Dipublikasikan)*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UII, 63.
- Rianto, A. (2021). *Pengaruh Inflasi, Tingkat SBBI (Suku Bunga Bank Indonesia), FDR (Financing to Deposit Ratio), dan NPF (Non-Performing Financing) Terhadap Penetapan Nisbah Bagi Hasil Deposito (Studi Empiris Pada Perbankan Syariah yang Terdaftar di OJK Periode 2013-2017)*. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 519-524.
- Giannini, N. G. (2013). *Faktor yang mempengaruhi pembiayaan Mudharabah pada bank umum syariah di Indonesia*. *Accounting Analysis Journal*, 2(1). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaj>
- Rahayu, S. (2015). *Pengaruh return on asset, BOPO, suku bunga dan capital adequacy ratio terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah pada perbankan Syariah*. *Journal Of Accounting*, 1(1).
- Sabatianto, R., & Yusuf, M. (2018). *Pengaruh BOPO, CAR, FDR dan ROA terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia*. *ULTIMA Accounting: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 10(2), 169-186.